

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memiliki perkembangan perputaran piutang terendah adalah PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) tahun 2017 triwulan dua disebabkan amicorp yang merupakan entitas anak BLTA mempunyai hak sebagai kreditor. Pada rata-rata perkembangan perputaran piutang penurunan terbesar terjadi pada tahun 2018 triwulan satu karna organisasi negara-negara Pengekspor Minyak Bumi (OPEC) memperpanjang kesepakatan untuk membatasi produksi minyak hingga akhir tahun 2018. Keterbatasan penelitian belum mengkaji mengenai faktor lainnya yang mempengaruhi perkembangan variable perputaran piutang.
2. Perusahaan yang memiliki perkembangan rasio utang terhadap aktiva terendah adalah Humpuss Intermoda Transportasi (HITS) pada triwulan dua tahun 2017 disebabkan perusahaan mengeluarkan pendapatannya untuk membeli empat kapal baru dan juga membutuhkan biaya lebih untuk bahan bakar dikarenakan adanya peningkatan harga minyak selama tahun 2017 s.d 2019. Pada rata-rata perkembangan rasio utang terhadap aktiva penurunan terbesar terjadi pada triwulan dua tahun 2017 dikarenakan terjadi kecelakaan

transportasi laut kapal penyebrangan KM Zahro Expres yang menggambarkan buruknya transportasi laut sehingga tingkat kepercayaan penumpang menurun dan lebih memilih menggunakan jasa transportasi lain. Keterbatasan penelitian belum mengkaji mengenai faktor lainnya yang mempengaruhi perkembangan variable rasio utang terhadap aktiva.

3. Perusahaan Humpuss Intermoda Transportasi (HITS) memiliki penurunan rasio cepat tertinggi pada tahun 2017 triwulan empat dikarenakan perusahaan melakukan pembelian kapal baru yang menjadikan adanya peningkatan akan jumlah kredit. Rata – rata perkembangan rasio cepat terendah yang terjadi padaakhir tahun 2017 dan awal tahun 2018. Salah satu faktor terjadinya penurunan perkembangan dikarenakan bagian muatan ekspor masih didominasi angkutan laut asing. Keterbatasan penelitian belum mengkaji mengenai faktor lainnya yang mempengaruhi perkembangan variable rasio cepat.
4. Perusahaan PT Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM) pada tahun 2019 triwulan empat mengalami penurunan margin laba bersih dikarenakan terdapat penurunan pendapatan secara signifikan dari segmen kapal tunda dan tongkang. Berdasarkan rata-rata perkembangan margin laba bersih perkembangan terendah terjadi pada 2019 triwulan empat hal itu terjadi dikarenakan adanya adanya monopoli pada program Tol laut dan menjadikan ketidak seimbangan akan banyaknya order dan juga biaya logistik yang tinggi.
5. Diketahui kontribusi nilai Perputaran Piutang, Rasio Utang Terhadap Aktiva, Rasio Cepat terhadap Margin Laba Bersih secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan. Variable – variable tersebut dipengaruhi oleh

banyak faktor seperti pembelian secara kredit, efisiensi biaya, inflasi harga minyak, peningkatan harga batu bara, terkena suspensi, segmen pasar yang terlalu luas, kepercayaan pelanggan yang berkurang, pembelian kapal baru, perawatan kapal, persaingan biaya dan ada beberapa faktor lainnya yang belum disebut dan dikaji.

## 5.2 Saran

Saran merupakan ungkapan yang memiliki kandungan berupa usulan ataupun dapat diartikan sebagai kalimat yang memiliki solusi pada suatu permasalahan, berdasarkan kesimpulan diatas maka dihasilkan saran penelitian sebagai berikut

- Saran Praktis :

1. Kesimpulan butir ke satu tidak menghasilkan saran hal itu dikarenakan penetapan amicorp sebagai kreditur disesuaikan dengan pendapatan perusahaan atas kemampuan dari perusahaan itu sendiri dalam pembayaran kewajiban, penulis sendiri tidak dapat mengetahui faktor-faktor lainnya didalam perusahaan yang dapat menurunkan laba perusahaan. Pada tahun 2018 triwulan satu kebijakan OPEC mengenai pembatasan minyak menjadikan harga minyak meningkat, tidak hanya sektor transportasi yang terkena dampak tetapi keseluruhan sektor yang ada di Indonesia sehingga penulis tidak dapat memberi saran.
2. Perkembangan rasio utang terhadap aktiva pada perusahaan transportasi laut dari tahun 2017 s.d. 2019 cenderung mengalami peningkatan. Dikarena

keterbatasan penelitian mengelaborasi faktor-faktor lainnya yang membuat perusahaan tidak dapat mengolah utang menjadi pendapatan dengan baik, Penulis menyarankan apabila perusahaan dapat mengurangi biaya bahan bakar dan lebih berfokus pada peningkatan citra perusahaan dalam melakukan persaingan dengan kapal lain terutama kapal asing yang masuk perairan indonesia sebagai upaya perusahaan Humpuss Intermoda Transportasi (HITS) dapat bersaing dan menghasilkan pendapatan lebih dari besarnya utang yang tertanam, hal tersebut dikarnakan saat perusahaan sudah memiliki citra berupa gambaran umum yang baik bagi pelanggan maka pelanggan akan merekomendasikan pada orang lain disekitarnya. Hal tersebut didukung oleh teori Dwi Kartini (2016) mengenai citra suatu organisasi termasuk pada kualitas, program, infrastruktur, penamapilan sosial dan gambaran umum perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan berupa prestasi yang didapatkan.

3. Perkembangan Rasio Cepat pada perusahaan sektor transportasi laut yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d 2019 cenderung meningkat. Dikarnakan keterbatasan penelitian mengenai faktor selain peningkatan kredit yang mempengaruhi perkembangan terendah nilai rasio cepat pada perusahaan Humpuss Intermoda Transportasi (HITS), maka penulis hanya dapat menyarankan perusahaan melakukan peningkatan kualitas kapal yang dimiliki agar pelanggan lama ataupun baru lebih percaya dalam penggunaan transportasi laut indonesia terutama dalam melakukan impor ekspor sehingga perusahaan dapat membayar utang yang dimilikinya secepat mungkin dengan

bunga yang lebih kecil. Hal tersebut didukung oleh teori Dwi Kartini (2019) mengenai kepercayaan yang tentunya sangat penting dalam menarik dan mempertahankan pelanggan dalam berbagai bidang. Kepercayaan sangat penting ketika konsumen tidak benar-benar mengevaluasi atribut apa yang dibutuhkan atau atribut apa yang ditawarkan.

4. Perkembangan Margin Laba Bersih pada perusahaan sektor transportasi laut yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d 2019 cenderung meningkat. Dikarnakan keterbatasan penelitian mengelaborasi faktor-faktor selain penurunan pendapatan dari segmen kapal tunda dan tongkang yang mempengaruhi nilai margin laba bersih pada perusahaan Humpuss Intermoda Transportasi (HITS), maka penulis hanya menyarankan sebaiknya perusahaan untuk kedepannya lebih berfokus pada peningkatan utilitas perusahaan dalam melakukan persaingan dengan perusahaan lain sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba yang didapatkan dengan perbandinga biaya pengeluaran yang rendah. Hal tersebut didukung oleh teori Dwi Kartini (2019) mengenai strategi fokus yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat berkonsentrasi pada satu atau lebih segmen pasar yang sempit dari pada melayani seluruh segmen pasar tetapi benar-benar matang dan menguntungkan.

- **Saran Akademis :**

Peneliti menyarankan untuk kedepannya ada penelitian kembali mengenai kontribusi variable Perputaran Piutang, Rasio Utang Terhadap Aktiva, Rasio Cepat terhadap Margin Laba Bersih untuk mengetahui besarnya kontribusi dan pembentukan nilai variable, dengan unit dan periode yang berbeda sehingga

memunculkan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi selain faktor yang sudah diketahui dalam penelitian ini.